

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat Seiring Sentimen Positif Regional.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,235—5,355).

Today's Info

- GGRM Gunakan Capex Rp 2.5 Triliun
- PJAA Rugi Rp 146.37 Miliar
- DSNG Gunakan Capex Rp 418 Miliar
- Kontrak Baru PPPE Rp 1.3 Triliun
- MIKA Siapkan Rp 300-400 Miliar Bangun RS
- ASII Incar Pangsa Pasar Mobil 52%

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MEDC	Trd. Buy	615-635	530/520
WIKA	Spec.Buy	1,380-1,400	1,260
SMRA	Spec.Buy	635-660	570
AKRA	Trd. Buy	3,000-3,110	2,800
MIKA	Trd. Buy	2,420-2,460	2,300/2,270

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	20.15	2,945

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AGII	25 Aug	AGMS
BBKP	25 Aug	EGMS
BISI	25 Aug	AGMS
BIMA	25 Aug	AGMS

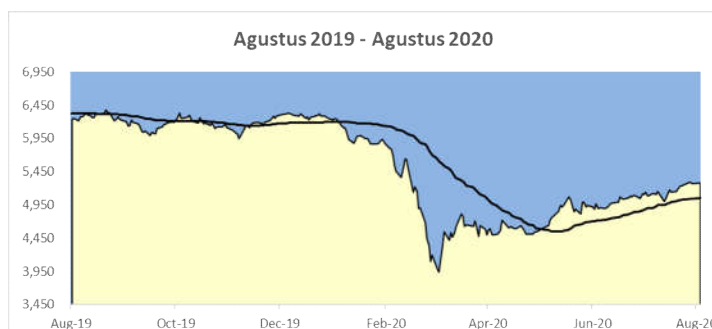
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
HRTA	Div	8	25 Aug
MOLI	Div	5.75	25 Aug
GEMS	Div	132.6	25 Aug

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ACST		Rp262	26 Aug

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	15,273	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,302	5,235	5,355
Frequency (Times)	780,036	5,185	5,405
Market Cap (Trillion IDR)	6,118	5,140	5,455
Foreign Net (Billion IDR)	(638.36)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,277.04	4.23	0.08%
Nikkei	22,985.51	65.21	0.28%
Hangseng	25,551.58	437.74	1.74%
FTSE 100	6,104.73	102.84	1.71%
Xetra Dax	13,066.54	301.74	2.36%
Dow Jones	28,308.46	378.13	1.35%
Nasdaq	11,379.72	67.92	0.60%
S&P 500	3,431.28	34.12	1.00%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	45.13	0.8	1.76%
Oil Price (WTI) USD/barel	42.62	0.3	0.66%
Gold Price USD/Ounce	1950.20	9.7	0.50%
Nickel-LME (US\$/ton)	14884.00	234.5	1.60%
Tin-LME (US\$/ton)	17309.00	-241.0	-1.37%
CPO Malaysia (RM/ton)	2770.00	-28.0	-1.00%
Coal EUR (US\$/ton)	47.95	0.6	1.27%
Coal NWC (US\$/ton)	49.50	-0.6	-1.20%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14671.00	-102.0	-0.69%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,777.1	1.85%	6.27%
MA Mantap Plus	1,425.3	0.79%	9.95%
MD Obligasi Dua	2,182.1	1.34%	10.27%
MD Obligasi Syariah	1,780.6	0.75%	2.22%
MD Capital Growth	705.4	4.18%	-27.07%
MA Greater Infrastructure	1,010.9	5.13%	-14.22%
MA Maxima	871.2	4.66%	-9.1%
MA Madania Syariah	1,155.1	-0.1%	14.69%
MA Multicash Syariah	435.8	0.29%	-23.66%
MA Multicash	1,602.0	0.57%	6.88%
MD Kas	1,717.6	0.54%	7.06%
MD Kas Syariah	1,459.1	0.42%	1.51%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat Seiring Sentimen Positif Regional. Memulai awal pekan, IHSG naik tipis +0.08% ke level 5,277 seiring menghijanya bursa saham regional. Saham yang menjadi *market leader* adalah BBRI (+2.2%), INDF (+4.2%) dan RMBA (+19.2%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah HMSP (-2.3%), BMRI (-1.6%) dan GGRM (-2.7%). Investor asing sendiri kembali mencatatkan posisi *net sell* senilai IDR 638.36 miliar dengan saham yang banyak dilepas asing adalah BMRI (IDR -206.3 miliar), BBNI (IDR -136.5 miliar) dan TLKM (IDR -81.3 miliar).

Beredar berita Presiden AS Donald Trump meminta percepatan pengembangan vaksin Covid-19 yang saat ini sedang dikembangkan di Inggris menjadi katalis positif pasar saham regional. Di-harapkan vaksin tersebut sudah dapat digunakan sebelum Pemilu AS bulan Nopember mendatang. Indeks Shanghai ditutup naik +0.15%, Hang Seng +1.74%, Nikkei 225 +0.28% dan KOSPI +1.10%.

Wall Street ditutup positif pada perdagangan semalam dimana indeks DJIA naik +1.35% ke 28,308, S&P 500 +1.00% dan NASDAQ +0.60% ke 11,379. Optimisme mulai turunnya kasus baru Covid-19 di AS menjadi katalis positif bagi pasar saham, dimana berdasarkan data dari Johns Hopkins University kasus baru untuk pertama kalinya berada dibawah 37 ribu kasus.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,235—5,355). IHSG pada perdagangan kemarin mampu ditutup menguat tipis berada di level 5,277. Indeks berpotensi melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menuju support level 5,235. Stochastic yang mulai bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menuju 5,355. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

GGRM Gunakan Capex Rp 2.5 Triliun

- PT Gudang Garam Tbk. (GGRM) sudah menggelontorkan belanja modal Rp2,5 triliun untuk pengembangan Bandara Kediri, dari kebutuhan investasi keseluruhan sekitar Rp6 triliun - Rp9 triliun.
- Manajemen menjelaskan telah menyerap alokasi belanja modal sebesar Rp2,5 triliun pada Juni 2020 yang dipergunakan untuk membangun bandar udara di Kabupaten Kediri melalui skema kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU). (Sumber:bisnis.com)

PJAA Rugi Rp 146.37 Miliar

- PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. mengalami penurunan pengunjung hingga 68,18 persen pada semester I/2020 yang berimbas kepada anjloknya kinerja keuangan. Pada periode Januari—Juni 2020 tercatat total pengunjung sebanyak 3,35 juta orang di kawasan Beach Park, Dufan, Atlantis, Sea World, dan Ocean Dream Samudra. Jumlah ini turun sekitar 68,18 persen dari jumlah kunjungan periode yang sama tahun lalu sebanyak 10,53 juta pengunjung.
- Adapun, operasional Taman Impian Jaya Ancol ditutup sejak Maret 2020 dan baru dibuka kembali pada 20 Juni 2020. Saat ini, PJAA masih membatasi pengunjung sebanyak 50 persen dari kapasitas normal. Selain itu, pengunjung yang diizinkan masuk harus memiliki KTP berdomisili DKI Jakarta dan usia dibatasi 9 tahun ke atas.
- Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2020, PJAA membukukan pendapatan sebesar Rp254,21 miliar atau turun 58,18 persen dari Rp607,89 pada periode yang sama tahun lalu.
- Perseroan mengalami kerugian Rp146,37 miliar pada semester I/2020, berbalik dari posisi laba Rp71,22 miliar pada semester I tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

DSNG Gunakan Capex Rp 418 Miliar

- PT Dharma Satya Nusantara Tbk., menunda realisasi belanja modal yang sudah ditetapkan pada awal tahun ini. Sentimen pandemi Covid-19 telah membuat beberapa rencana ekspansi perseroan terkendala seiring dengan keterbatasan keluar masuk kebun sehingga menunda pembangunan beberapa pabrik.
- Sebelumnya perseroan mengalokasikan capex sekitar Rp800 miliar hingga Rp1 triliun untuk menyelesaikan pembangunan pabrik, kebun plasma, peremajaan peralatan tanaman baru, dan infrastruktur lainnya.
- Manajemen memperkirakan capex tidak terealisasi seperti yang direncanakan awal, mungkin hanya akan sekitar Rp700 miliar atau sekitar 70 persen dari total target awal, karena beberapa penundaan pembangunan ini.
- Adapun, hingga Juni 2020 DSNG telah merealisasikan capex sebesar Rp418 miliar yang digunakan untuk pembangunan pabrik, termasuk penyelesaian fasilitas biogas, pembangunan kebun plasma, perawatan tanaman baru, dan infrastruktur lainnya.
- Pada semester I/2020, produksi CPO perseroan mencapai 312.000 ton naik 19 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Perseroan berhasil meningkatkan kinerja pabrik kelapa sawit dengan peroleh Oil Extraction Rate (OER) sebesar 24,09 persen dibandingkan tahun lalu sebesar 22,99 persen. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Kontrak Baru PPRE Rp 1.3 Triliun

- PT PP Presisi Tbk. tengah aktif mengikuti tender beberapa proyek untuk menambah kontrak baru perseroan pada 2020. Perseroan saat ini aktif mengikuti tender beberapa paket APBN proyek jalan di Sumatra sebagai kontrak utama.
- Selain itu, PPRE juga menargetkan tambahan kontrak baru dari pekerjaan tambahan proyek berjalan seperti Bandara Kediri, Tol Indrapura—Kisaran, Bendungan Way Sekampung, serta pekerja lainnya.
- Selain 2 proyek strategis nasional, PPRE juga menggarap proyek pembangunan jalan hauling batu bara. Pekerjaan itu memiliki panjang 30 kilometer yang terletak di Tabang, Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur.
- Dengan tambahan proyek-proyek tersebut, PPRE mencatatkan total nilai kontrak baru hingga Juli 2020 senilai Rp1,3 triliun. (Sumber:bisnis.com)

MIKA Siapkan Rp 300-400 Miliar Bangun RS

- PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) mengalokasikan dana sekitar Rp300 miliar hingga Rp400 miliar untuk pembangunan dua rumah sakit di tahun depan. Ekspansi ini melanjutkan belanja investasi untuk pembangunan rumah sakit tahun ini yang menelan dana hampir Rp300 miliar.
- MIKA akan membangun dua rumah sakit baru di akhir tahun ini. Keduanya akan menjadi rumah sakit ke 27 dan 28 grup Mitra Keluarga. Besaran anggaran untuk tiap rumah sakit tersebut antara Rp150 miliar hingga Rp300 miliar. Jumlah investasi yang digelontorkan tergantung dengan ukuran rumah sakit yang akan dibangun, termasuk luas tanah dan kapasitas tempat tidurnya.
- Pada tahun ini, MIKA telah menganggarkan Rp283 miliar untuk ekspansi. Jumlah tersebut hanya untuk pembangunan satu rumah sakit baru di Surabaya, Jawa Timur.
- Proses pembangunan rumah sakit tersebut per Juli 2020 telah menelan sekitar 50 persen dari capex atau sekitar Rp141 miliar. Adapun progres konstruksi sudah mencapai 90 persen.
- Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2020, perseroan mencetak pendapatan Rp1,44 triliun, menurun 9,03 persen secara tahunan. Dari situ, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 19,61 persen menjadi Rp288,74 miliar. (Sumber:bisnis.com)

ASII Incar Pangsa Mobil 52%

- PT Astra International Tbk. membidik pangsa pasar penjualan mobil 52 persen pada 2020. Berdasarkan laporan per Juli 2020, penjualan mobil di bawah Grup Astra mencapai 10.140 unit pada Juli 2020. Realisasi itu naik 108,81 persen dibandingkan dengan 4.856 unit pada bulan sebelumnya.
- Total pasar kendaraan roda empat domestik mencapai 25.283 unit pada Juli 2020. Jumlah penjualan secara wholesale ini naik sekitar dua kali lipat dari penjualan Juni 2020 sebanyak 12.623 unit.
- Secara kumulatif, penjualan ASII sebanyak 149.645 unit pada Januari 2020—Juli 2020. Sementara itu, penjualan pasar domestik pada periode yang sama sebesar 286.215 unit.
- Penjualan mobil turun 45 persen menjadi 139.500 unit pada semester I/2020. Pada kuartal II/2020, penjualan mobil ASII turun 92 persen dibandingkan dengan kuartal I/2020. Perseroan tercatat meluncurkan enam model baru dan 10 model revamped sepanjang semester I/2020. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.